

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada *platform online* yang dilakukan sekitar tiga bulan sejak bulan April - Juni 2024. Peneliti memperoleh responden yang berjumlah 379 responden. Berdasarkan perolehan data peneliti melakukan eliminasi sebanyak 30 responden, diantaranya disebabkan karena 4 responden telah lulus kuliah, 1 responden bukan mahasiswa dan 25 masuk pada jenis *extreme response styles*. Total data responden yang digunakan pada penelitian berjumlah 349 responden.

Tabel 4. 1. Gambaran Demografis Responden (N=349)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	78	22%
Perempuan	271	78%
IPK		
3,50 – 4,00	287	82%
3,00 – 3,49	52	15%
< 3,00	10	3%

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 4.1 menunjukkan responden didominasi oleh perempuan sejumlah 271 responden (78%). IPK responden didominasi oleh rentang 3,50 – 4,00 sejumlah 287 responden (82%).

#### 4.2. Hasil Analisis Penelitian

##### 4.2.1 Gambaran Variabel

Tabel 4. 2. Gambaran Variabel

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
<i>Adversity Quotient</i>	102,5	131,8	18	83	164

Hasil gambaran variabel *adversity quotient* pada tabel 4.2 menunjukkan *empirical mean adversity quotient* (M=131,9) dan *teoritical mean adversity quotient* (M=102,5) yang memiliki selisih mean sebesar 29,3 dengan *deviation standard* standar sebesar 18. Melalui perolehan data tersebut diketahui bahwa mean

empirik *adversity quotient* lebih besar dibanding mean teoritik *adversity quotient*, sehingga data penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP dalam penelitian ini memiliki skor *adversity quotient* yang cenderung tinggi.

#### 4.2.2 Gambaran Dimensi Variabel

Tabel 4. 3. Gambaran Dimensi Variabel

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
<i>Control</i>	35,0	46,6	7,0	28	56
<i>Origin-ownership</i>	12,5	15,4	2,7	8	20
<i>Reach</i>	27,5	32,6	5,1	15	44
<i>Endurance</i>	27,5	37	5,3	17	44

Hasil gambaran dimensi variabel *adversity quotient* pada tabel 4.3. Dimensi *Control* memperoleh *mean empirical* (M=46,6) dan *teoritical mean* (M=35) dengan selisih mean sebesar 11,6 dan *deviation standard* 7,0. Kemudian dimensi *Origin-Ownership* memperoleh *mean empirical* (M=15,4) dan *teoritical mean* (M=12,5) dengan selisih mean sebesar 2,9 dan *deviation standard* 2,7. Lalu dimensi *Reach* memperoleh *mean empirical* (M=32,6) dan *teoritical mean* (M=27,5) dengan selisih mean sebesar 5,1 dan *deviation standard* 5,1 dan dimensi *Endurance* menunjukkan *mean empirical* (M=37) dan *teoritical mean* (M=27,5) dengan selisih mean sebesar 9,5 dan *deviation standard* 5,3. Berdasarkan analisis data dimensi variabel *adversity quotient* menunjukkan mean empirik seluruh dimensi *adversity quotient* lebih besar dibanding mean teoritik seluruh dimensi *adversity quotient*. Hal ini menjelaskan jika dimensi *control*, *origin-ownership*, *reach* dan *endurance* cenderung tinggi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP.

#### 4.2.3 Gambaran Kategorisasi Variabel

Tabel 4. 4. Gambaran Kategorisasi Variabel

Kategori	Z score	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	<-1,00z	41-113	72	20,63%
Sedang	-1,00z – 1,00z	114-135	104	29,80%
Tinggi	> +1,00z	136-164	173	49,57%

Berdasarkan gambaran kategorisasi variabel *adversity quotient* pada tabel 4.4 menunjukkan jika kategori rendah berjumlah 72 responden (20,63%), kategori sedang berjumlah 104 responden (29,80%), kategori tinggi berjumlah 173 responden (49,57%). Kategorisasi variabel berdasarkan Z score dari Shultz (2014). Z score diperoleh melalui  $(rawscore (X_i) - mean empiric (M))/standard deviation (S)$ . Hasil Z score kemudian dikategorikan berdasarkan rentang Z score dan disesuaikan dengan rentang skor. Pada perolehan data dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa penerima beasiswa KIP masuk pada kategori tinggi. Dengan demikian, Ho diterima.

### 4.3 Analisis Tambahan

#### 4.3.2 Kategorisasi berdasarkan IPK

Tabel 4. 5. Kategorisasi *Adversity Quotient* berdasarkan IPK

IPK	Kategori AQ			Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	
< 3,00	5 (1,4%)	1 (0,29%)	4 (1,15%)	10 (2,87%)
3,00-3,49	17 (4,87%)	16 (4,58%)	19 (5,44%)	52 (14,90%)
3,50-4,00	50 (14,32%)	87 (24,92%)	150 (42,98%)	287 (82,23%)
Total	72 (20,63%)	104 (29,80%)	173 (49,57%)	349 (100%)

Hasil analisis tabel 4.5 menunjukkan kategorisasi variabel *adversity quotient* berdasarkan IPK. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kelompok IPK 3,50 – 4,00 masuk kedalam kelompok dengan jumlah responden kategori tinggi terbanyak yaitu, 150 responden (42,98%). Lalu disusul kelompok IPK <3,00 dengan 4 responden (1,15%) termasuk kedalam kategori tinggi dan diikuti kelompok IPK 3,00-3,49 dengan 19 responden (5,44%). Artinya seluruh kelompok IPK memiliki *adversity quotient* yang tinggi diawali dengan IPK 3,50-4,00.